

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian verifikatif. Arifin (2011:29) berpendapat penelitian kuantitatif sebagai berikut.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Selanjutnya Arifin (2011:42) menjelaskan metode penelitian deskriptif sebagai berikut.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

Tujuan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel kompetensi guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMKN 1 Bandung. Adapun metode penelitian verifikatif dijelaskan oleh Sugiyono (2012:29) sebagai berikut.

Metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk mengukur hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X di SMKN 1 Bandung.

B. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sujarweni (2014:86) “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah kompetensi guru. Kompetensi guru pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sujarweni (2014:86) menyatakan “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dapat diukur dengan alat atau tes tertentu yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Keterangan
Kompetensi Guru (X)	Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik b. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	Interval

Variabel	Indikator	Ukuran	Keterangan
		d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya e. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar f. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	
	Kompetensi Kepribadian	a. Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum sosial dan kebudayaan nasional Indonesia b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa	
	Kompetensi Sosial	a. Bersikap objektif terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran b. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, orangtua dan masyarakat c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	
	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu b. Mengembangkan materi	

Variabel	Indikator	Ukuran	Keterangan
		pembelajaran yang diampu secara kreatif c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	
Prestasi Belajar Siswa (Y)	Tes Sumatif	Nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran Akuntansi Dasar	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau totalitas kelompok objek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda, atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang resmi terdaftar pada SMK Negeri 1 Bandung yang berjumlah 141 siswa tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
X AK 1	36
X AK 2	35
X AK 3	36
X AK 4	34
Jumlah	141

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Bandung

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Arikunto (2013:174) berpendapat “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *Probability Sampling* dengan cara acak (*Simple Random Sampling*), yaitu sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015:120). Dalam hal ini setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sedangkan *Simple Random Sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan&Akdon, 2009:254) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{141}{141 \cdot 0,05^2 + 1} \\ &= \frac{141}{1,3525} \\ &= 104,25138632 \\ &\approx 104 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dari jumlah sampel 104 responden tersebut akan disebar dalam 4 kelas dengan proporsi tiap kelas dihitung secara *proportionate random sampling* dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan&Akdon, 2009:254)

Dimana:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel yang Diambil pada Setiap Kelas X Akuntansi SMKN 1 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	X AK 1	36 siswa	$n_i = \frac{36}{141} \times 104 = 26$ siswa
2.	X AK 2	35 siswa	$n_i = \frac{35}{141} \times 104 = 26$ siswa
3.	X AK 3	36 siswa	$n_i = \frac{36}{141} \times 104 = 27$ siswa
4.	X AK 4	34 siswa	$n_i = \frac{34}{141} \times 104 = 25$ siswa
	Jumlah	141 siswa	104 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer

dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi dokumenter

Menurut Zainul (2012:221) “studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan dokumen lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini, studi dokumenter yang digunakan adalah berupa daftar nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Dasar tahun pelajaran 2017/2018.

2. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden (siswa) tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui kompetensi guru mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMKN 1 Bandung berdasarkan persepsi siswa. Untuk memperoleh data ini, dibuat pernyataan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2006:33) “skala numerik mirip dengan skala *differential semantic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala lima titik atau tujuh titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya”. Skala Numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik.

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

--	--	--	--	--	--	--

Keterangan untuk opsi jawaban yang tersedia pada angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Angket 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- b. Angket 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- c. Angket 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- d. Angket 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- e. Angket 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Reliabilitas

Siregar (2013:55) mengemukakan “reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula”. Pendapat lain menurut Nasution (dalam Taniredja&Mustafidah, 2012:43), “suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama”.

Sehingga dapat diketahui bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian dimana instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas alat ukur atau instrumen, dalam penelitian ini menggunakan metode Cornbach Alpha seperti berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

(Arikunto, 2013:239)

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
 σ^2 = varians total

Setelah harga r_{11} diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan tabel r untuk $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, reliabilitas angket akan terbukti jika: Nilai $r_{11} > r \text{ tabel}$, berarti reliabel
 Nilai $r_{11} \leq r \text{ tabel}$, berarti tidak reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada bagian populasi dengan jumlah responden 30 orang diluar sampel. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.16.0 for windows* agar mempermudah dalam perhitungannya. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,723	0,3061	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,723. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 untuk 30 orang responden, diperoleh angka 0,3061. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Validitas

Menurut Siregar (2013:46) “validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur”. Pendapat

lain menurut Arikunto (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sedangkan menurut Taniredja&Mustafidah (2012:42), “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Sehingga dapat diketahui bahwa validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur atau instrumen dalam mengungkap data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson atau lebih dikenal dengan rumus *Pearson Product Moment* (r_{hitung}), sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012:98)

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

ΣX = jumlah skor item (skor X)

ΣY = jumlah skor total (skor Y)

Kriteria Uji :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada bagian populasi dengan jumlah responden 30 orang diluar sampel. Jumlah pernyataan yang terdapat dalam kuesioner uji coba pertama berjumlah 30 item. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*

V.16.0 for windows. Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,543	0,3061	Valid
2	0,686	0,3061	Valid
3	0,407	0,3061	Valid
4	0,445	0,3061	Valid
5	0,569	0,3061	Valid
6	0,632	0,3061	Valid
7	0,649	0,3061	Valid
8	0,482	0,3061	Valid
9	0,347	0,3061	Valid
10	0,414	0,3061	Valid
11	0,557	0,3061	Valid
12	0,315	0,3061	Valid
13	0,728	0,3061	Valid
14	0,710	0,3061	Valid
15	0,471	0,3061	Valid
16	0,632	0,3061	Valid
17	0,501	0,3061	Valid
18	0,661	0,3061	Valid
19	0,390	0,3061	Valid
20	0,666	0,3061	Valid
21	0,540	0,3061	Valid
22	0,322	0,3061	Valid
23	0,470	0,3061	Valid
24	0,617	0,3061	Valid
25	0,607	0,3061	Valid
26	0,518	0,3061	Valid
27	0,465	0,3061	Valid
28	0,314	0,3061	Valid
29	0,667	0,3061	Valid
30	0,510	0,3061	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item valid dalam angket variabel kompetensi guru. Sehingga semua item tersebut dapat digunakan dan tidak perlu ada yang dikeluarkan dari item penelitian.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sebagaimana adanya sehingga kita dapat mengetahui gambaran karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Statistika deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga memudahkan untuk dipahami. Menurut Taniredja&Mustafidah (2012:61) “statistik deskriptif yaitu bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut”. Statistika deskriptif dalam penelitian ini memuat analisis data dari variabel terkait sebagai berikut.

a. Variabel Kompetensi Guru

Kompetensi guru pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X di SMKN 1 Bandung dapat diketahui dengan cara melihat hasil angket berdasarkan indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional guru. Adapun langkah-langkah dalam analisis variabel tersebut adalah:

- 1) Membuat tabulasi untuk setiap jawaban angket yang telah diisi oleh responden ke dalam format sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator...				Jumlah Total	Kriteria
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	...	Σ		
1.														
Dst.														

- 2) Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu, yaitu:

- a) Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan
 - b) Menentukan rentang kelas dengan rumus:
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - c) Terdapat tiga kelas interval yaitu rendah, sedang dan tinggi
 - d) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:
Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
- 3) Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun indikator setiap variabel dengan bentuk sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel. Berikut merupakan kriteria kualitatif pencapaian indikator untuk setiap variabel, yaitu:

Tabel 3.9
Arti Kategori Tinggi, Sedang dan Rendah pada Setiap Indikator

Variabel	Indikator	Ukuran	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menguasai teori-teori belajar dan	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menguasai teori-teori belajar dan	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menguasai teori-teori belajar dan

Variabel	Indikator	Ukuran	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
			prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
		2. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu
		3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
		4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memfasilitasi pengembangan	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memfasilitasi pengembangan	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memfasilitasi pengembangan

Variabel	Indikator	Ukuran	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
		berbagai potensi yang dimilikinya	an potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi	an potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi	an potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi
		5. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
		6. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
	Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum sosial dan kebudayaan	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar bertindak sesuai dengan norma,	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar bertindak sesuai dengan norma,	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar bertindak sesuai dengan norma,

Variabel	Indikator	Ukuran	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
		nasional Indonesia	agama, hukum sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	agama, hukum sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	agama, hukum sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
		1. Menampil- kan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
		2. Menampil- kan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa
	Kompeten- si Sosial	1. Bersikap objektif terhadap peserta didik dalam melaksana- kan pembelajar-	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar bersikap objektif	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar bersikap objektif	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar bersikap objektif

Variabel	Indikator	Ukuran	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
		an	terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran	terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran	terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
		2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, orangtua dan masyarakat	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, orangtua dan masyarakat	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, orangtua dan masyarakat	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, orangtua dan masyarakat
		3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman

Variabel	Indikator	Ukuran	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
			sosial budaya		sosial budaya
	Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, sktruktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menguasai materi, sktruktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menguasai materi, sktruktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar menguasai materi, sktruktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
		2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
		3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	Siswa sangat yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	Siswa cukup yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	Siswa tidak yakin bahwa guru Akuntansi Dasar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Variabel	Indikator	Ukuran	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
					bangkan diri

b. Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar diperoleh berdasarkan hasil dokumentasi nilai UAS siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2017/2018 yang dicatat dalam format tabulasi sebagai berikut.

Tabel 3.10
Format Tabulasi Hasil Dokumentasi Untuk Variabel Prestasi Belajar

Kriteria	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	≥ 75		
Rendah	< 75		
Jumlah			

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan setelah seluruh data terkumpul melalui instrumen penelitian. Hal ini penting untuk menentukan jenis statistik yang nantinya akan digunakan untuk mengolah data. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka statistik yang digunakan adalah non-parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* yang terdapat dalam program *Microsoft Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16. Jika data diketahui tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non-parametrik dengan rumus korelasi bertingkat (*Rank Spearman*).

3. Analisis Korelasi

Menurut Taniredja&Mustafidah (2012:95) “analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut”. Analisis korelasi banyak jenisnya tergantung pada jenis data yang digunakan. Pada penelitian ini analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan alat bantu *SPSS 16*.

Menurut Siregar (2013:252) “analisis korelasi pearson product moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk interval dan rasio”. Rumus yang digunakan korelasi pearson product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012:138)

Korelasi pearson product moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

4. Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (Kompetensi Guru) mempengaruhi variabel Y (Prestasi Belajar) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2012:139)

Dimana:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

5. Pengujian Hipotesis

Dibawah ini terdapat langkah-langkah uji signifikansi menurut Siregar (2013:253) sebagai berikut.

- a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 : Kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X di SMKN 1 Bandung

H_1 : Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X di SMKN 1 Bandung

- b) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

- c) Menentukan risiko kesalahan atau tingkat signifikansi (α)

Pada penelitian ini tingkat signifikansi sebesar 0,05

- d) Menentukan kaidah pengujian

Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- e) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

- Menentukan nilai t_{hitung}

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

- Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan tingkat derajat kebebasan (df) = n-2

f) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Tujuan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian

g) Membuat keputusan

Maksud dari membuat keputusan adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih H_0 atau H_1